

**HUBUNGAN KONSUMSI KOPI DENGAN TEKANAN DARAH
PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS TLOGOSARI
WETAN**

SKRIPSI



ANSELMUS CHARTINO BALE
NIM : 22.P1.0046

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

**HUBUNGAN KONSUMSI KOPI DENGAN TEKANAN DARAH
PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS TLOGOSARI
WETAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
pada Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:

ANSELMUS CHARTINO BALE
22.P1.0046

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan masalah kesehatan global yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Salah satu faktor gaya hidup yang diduga berperan dalam peningkatan tekanan darah adalah konsumsi kafein. Kafein diketahui dapat meningkatkan tekanan darah melalui sistem saraf simpatis dan vasokonstriksi pembuluh darah, meskipun respon tiap individu berbeda.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi kopi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Tlogosari Wetan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan melibatkan 107 pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data konsumsi kafein diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data tekanan darah diambil dari hasil pengukuran terakhir di puskesmas. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil: Sebagian besar responden mengonsumsi kopi sebanyak 2-4 gelas per hari (50,5%), diikuti konsumsi kopi >4 gelas per hari (32,7%). Distribusi tekanan darah menunjukkan 50,5% responden mengalami hipertensi derajat 2 dan 49,5% mengalami hipertensi derajat 1. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara konsumsi kafein dengan tekanan darah pada pasien hipertensi ($p = 0,044$), namun kekuatan korelasinya sangat lemah ($r = 0,195$).

Kesimpulan: terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi kafein dengan tekanan darah pada pasien hipertensi, namun kekuatan hubungannya lemah.

Kata Kunci: kafein; tekanan darah; hipertensi

ABSTRACT

Background: Hypertension is a global health problem with an increasing prevalence and is a major risk factor for cardiovascular disease. One lifestyle factor that may influence blood pressure is caffeine consumption. Caffeine is known to increase blood pressure through stimulation of the sympathetic nervous system and vasoconstriction, although individual responses may vary.

Objective: This study aimed to determine the relationship between coffee consumption and blood pressure among hypertensive patients at Tlogosari Wetan Primary Health Care Center.

Methods: This study employed a cross-sectional design involving 107 hypertensive patients who met the inclusion and exclusion criteria. Samples were selected using purposive sampling. Data on caffeine consumption were collected using questionnaires, while blood pressure data were obtained from the most recent measurements recorded at the health center. Data analysis was performed using the Spearman correlation test.

Results: More respondents consumed 2-4 cups of coffee per day (50,5%), followed by consumption of more than 4 cups per day (32,7%). Blood pressure distribution showed that 50,5% of respondents had stage 2 hypertension and 49,5% had stage 1 hypertension. The Spearman test indicated a statistically significant relationship between caffeine consumption and blood pressure ($P = 0,044$), with a very weak correlation strength ($r = 0,196$).

Conclusion: There is a statistically significant relationship between caffeine consumption and blood pressure among hypertensive patients; however, the strength of strength of the relationship is very weak.

Keywords: caffeine; blood pressure; hypertension